

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Maksoud, A. M., Khairy, S. A., Sharada, H. M., Abdalla, M. S., & Ahmed, N. F. (2017). Evaluation of pro-inflammatory cytokines in nutritionally stunted Egyptian children. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 65(3), 80–84.
- Afifah, P. A. (2018). *Hubungan Pola Makan Dan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*.
- Afriansyah, E., Yuswita, E., & Fitriyani, L. (2023). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi (Karbohidrat, Protein, Lemak, dan Zat besi) Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Balita < 5 tahun di Depok Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6427–6433.
- Aini, E. N., Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor yang mempengaruhi stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 454–461.
- Aji, D. S. K., Kusumawati, E., & Rahardjo, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Asuh Ibu Balita Di Kabupaten Banyumas (Studi Di Puskesmas Banyumas Dan Puskesmas Ii Kembaran). *Kesmas Indonesia*, 8(1), 1–15.
- Akmal, Y. Y., Akmal, Y., Subekti, I., Hikmah, H., & Hardono, I. H. (2019). *Strategy for decreasing the rate of stunting through early childhood health and nutrition training for tutors/parents of early childhood education*. 290–293.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M., Margawati, A., Hadisaputro, S., & Setyawan, H. (2017). Beberapa faktor risiko gizi kurang dan gizi buruk pada balita 12-59 bulan (studi kasus di kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 46–53.
- Andriani, H., Friska, E., Arsyi, M., Sutrisno, A. E., Waits, A., & Rahmawati, N. D. (2023). A multilevel analysis of the triple burden of malnutrition in Indonesia: Trends and determinants from repeated cross-sectional surveys. *BMC Public Health*, 23(1), 1836.

- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan* 5(1), 69–78.
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita (studi di desa palasari dan puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359.
- Darawati, M., Yunianto, A. E., Sulendri, S., & Ketut, N. (2020). Stunting Prevention Through Participative Counselling on The Implementation of Balanced Nutrition Toward Children by Involving Local Puppeteers in Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11).
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan riwayat penyakit diare dan praktik higiene dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(3), 243–251.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan energi, protein dan lemak dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341–350.
- Ernawati, L. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pola pemberian makan pada Balita Keluarga Petani di Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management terapi pada penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi): Mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi)*. Penerbit Graniti.
- Febriani, A. D. B., Daud, D., Rauf, S., Nawing, H. D., Ganda, I. J., Salekede, S. B., Angriani, H., Maddeppungeng, M., Juliaty, A., & Alasiry, E. (2020). Risk factors and nutritional profiles associated with stunting in children. *Pediatric Gastroenterology, Hepatology & Nutrition*, 23(5), 457.
- Fitriyah, N., & Setyaningtyas, S. W. (2021). Hubungan Asupan Energi, Makronutrien, Zink dan Fe dengan Underweight pada Ibu dan Balita di Desa Suwari Bawean, Gresik Relationship of Energy Intake, Macronutrient,

- Zinc and Fe with Underweight in Mothers and Toddlers in Suwari Bawean Village, Gresik. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 56–62.
- Gantini, T., Hendrawan, H., & Barkah, M. R. (2024). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Bojong Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut. *AGRITEKH (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 4(2), 99–107.
- HANGRAINI, W., Kamsiah, K., Yuliantini, E., Wahyu, T., & Kusdalinah, K. (2021). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2021*.
- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia (studi literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 2(2), 83–94.
- Hasibuan, T. P., & Siagian, M. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sering Lingkungan Vii Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), 116–125.
- Ibrahim, I. A., Bujawati, E., Syahrir, S., Adha, A. S., & Mujahida, M. (2019). Analisis determinan kejadian Growth failure (Stunting) pada anak balita usia 12-36 bulan di wilayah pegunungan desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*.
- Ida Mardalena, I. M. (2017). *Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan konsep dan penerapan pada asuhan keperawatan*.
- Inas, M. R., Widajanti, L., & Nugraheni, S. A. (2022). Hubungan Asupan Energi, Zinc, Protein pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita 7-24 Bulan di Indonesia: Literature Review. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(5), 354–357.
- Iqbal, M., & Puspaningtyas, D. E. (2018). Penilaian status gizi ABCD. *Jakarta: Salemba Medika*, 29–36.
- Irianto, K. (2022). *Gizi seimbang dalam kesehatan reproduksi*.
- Justiyulfah Syah, S. (2024). BAB 3 Penilaian Status Gizi. *Bunga Rampai Dietetika Penyakit Tidak Menular*, 22.

- Kolo, R. (2024). Praktik Pemberian Makan dan Pantangan Makan Pada Balita Stunting Di Desa Tunoe Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timur Tengah Utara (TTU). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 9(3).
- Kusdalinah, K., & Suryani, D. (2021). Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 6(1), 93–99.
- Lia Fentia, S. (2020). *Faktor Risiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dari Keluarga Miskin*. Penerbit NEM.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84–95.
- Marantika, M. (2021). *The Feeding Pattern Related to Stunting in Toddlers Age 24–59 Months*. 242–245.
- Marfuah, D., Gz, S., Kurniawati, I., & TP, S. (2022). *Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Yang Tepat*. Cv. Ae Media Grafika.
- Mariyana, M., & Sihombing, S. F. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin a Pada Balita Di Wilayah Kerja Piskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2020. *Menara Ilmu*, 16(1), 53–59.
- Merryana Adriani, S. (2016). *Peranan gizi dalam siklus kehidupan*. Prenada Media.
- Merryana Adriani, S., Wirjatmadi, B., MS, M., & Gk, S. (2014). *Gizi dan kesehatan balita: Peranan mikro zinc pada pertumbuhan balita*.
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Andini, A. (2022). Gambaran Pola Pemberian Makan dan Pola Asuh pada Balita Stunting. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 5(2), 37–43.
- Ngaisyah, R. D. (2016). Hubungan Riwayat Lahir Stunting Dan BBLR Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-3 Tahun Di Potorono, Bantul Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2).
- Ni'mah, U., Sari, N., & Peristiowati, Y. (2019). Analyse the Role of Cadre, Parenting and Food Intake to Nutrition Status of Toddler. *Journal for Quality in Public Health*, 3(1).

- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. (2020). Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 205–211.
- Pane, P. Y., Anaria, A., & Aritonang, E. S. (2022). Perbedaan Status Gizi pada Balita Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(1), 7–16.
- Par'i, H. M. (2019). *Penilaian status gizi: Dilengkapi proses asuhan gizi terstandar*.
- Pratama, I., & Harjatmo, T. P. (2020). Description of Stunting in Children Under Two Years with the Complementary Feeding Sumbang District, Banyumas Regency, Central Java. *Sanitas*, 11(1), 99–110.
- Pusparina, I., & Suciati, S. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(2), 87–92.
- Rahmi, P. (2019). Peran nutrisi bagi tumbuh dan kembang anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 5(1), 1–13.
- Ramadhanti, N., Wulandari, R., & Fevria, R. (2022). *Hubungan Asupan Zat Gizi Terhadap Resiko Stunting Pada Balita*. 2(2), 833–840.
- Ranti, I. N., Pascoal, M. E., & Wowor, M. C. (2020). Diare Dan Asupan Zat Gizi (Protein, Vitamin a, Zinc, Kalsium, Besi) Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Umur 2–5 Tahun. *Jurnal Gizido*, 12(1), 9–17.
- Safitri, R., Suci, W. P., & Aziz, A. R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah di Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 7(2), 1–5.
- Shafira, R., & Pambudi, A. (2023). Penilaian status gizi balita menggunakan metode K-Nearest Neighbor. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 239–244.
- Silaban, T. D. S., Rahmadhani, S. P., & Sugiman, T. (2022). Perbedaan Tingkat Kecukupan Vitamin A, Zat Besi, dan Zink pada Balita Stunting dan Non Stunting di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11(1), 39–44.
- Simbolon, D., Suryani, D., & Setia, A. (2022). *Pemberian Makan Bayidan Anak (PMBA) pada Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan*.

- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(2), 200–206.
- Sudiarmanto, A. R. (2019). *Hubungan Asupan Kalsium dan Zink dengan Kejadian Stunting Pada Siswi SMP Unggulan Bina Insani Surabaya*.
- Sudirman, N. (2022). Hubungan ASI eksklusif dan MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita 6-24 bulan. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Suriani, N., Moleong, M., & Kawuwung, W. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Rambusaratu Kecamatan Mamasa. *Epidemia: Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 53–59.
- Sutomo, B., & yanti Anggraini, D. (2010). *Menu sehat alami untuk batita & balita*. DeMedia.
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak usia prasekolah (4–6 Tahun) ditinjau dari capaian gizi seimbang. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12–22.
- Uwa, L. F., Milwati, S., & Sulasmini, S. (2019). Hubungan antara stres dan pola makan dengan kejadian gastritis yang terjadi di puskesmas dinoyo. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- Wati, R. W. (2021). Hubungan riwayat bblr, asupan protein, kalsium, dan seng dengan kejadian stunting pada balita. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 1(2), 1–12.
- Winata, C. T., & Herliani, O. (2024). Pengaruh Vitamin A terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita untuk Intervensi Stunting. *Calvaria Medical Journal*, 2(1), 1–11.